

ABSTRAK

Gita Tiara Muntaha, Hubungan Antara Motivasi Intrinsik dengan Pemahaman Karir Peserta Didik (Penelitian di SMP Negeri 46 Kota Bandung Kelas IX)

Peserta didik Sekolah Menengah Pertama berada pada tahap perkembangan yang ditandai dengan mulai terbentuknya kesadaran terhadap potensi diri dan penentuan arah pendidikan lanjutan. Namun, masih ditemukan peserta didik yang belum memiliki pemahaman karir yang memadai sehingga mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan pendidikan sesuai minat, bakat, dan kemampuan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya faktor internal yang mampu mendorong peserta didik mengenali potensi dirinya, salah satunya melalui motivasi intrinsik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi intrinsik dengan pemahaman karir peserta didik kelas IX di SMP Negeri 46 Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan *Self-Determination Theory* yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan sebagai grand theory variabel motivasi intrinsik, yang terdiri atas dimensi *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. Sementara itu, variabel pemahaman karir mengacu pada *Career Development Theory* dari Donald E. Super yang menjelaskan bahwa perkembangan karir dipengaruhi oleh konsep diri melalui aspek pemahaman diri, pengetahuan tentang dunia kerja, dan perencanaan karir sesuai tahap perkembangan individu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 319 peserta didik kelas IX SMP Negeri 46 Kota Bandung dengan sampel sebanyak 80 peserta didik yang ditentukan melalui teknik *proportional random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 97,65 dan berada pada kategori sedang, sedangkan pemahaman karir memiliki nilai rata-rata sebesar 92,31 dan juga berada pada kategori sedang. Hasil koefisien determinasi sebesar 44,76% menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memberikan kontribusi terhadap pemahaman karir peserta didik, sedangkan 55,24% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi intrinsik peserta didik, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap potensi diri, pilihan pendidikan lanjutan, dan arah karir yang akan ditempuh. Dengan demikian, penguatan motivasi intrinsik perlu menjadi perhatian dalam penyelenggaraan layanan bimbingan karir berbasis nilai-nilai Bimbingan dan Konseling Islam.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Pemahaman Karir, *Self-Determination Theory*, Peserta Didik SMP, Bimbingan dan Konseling Islam